



BUPATI BERAU
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
PERATURAN BUPATI BERAU
NOMOR 6 TAHUN 2016
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BERAU,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 5 Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas perlu menetapkan Peraturan Bupati Berau tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Tahun 1959 Nomor 72) tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Memori penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) ;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Negara Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);

6. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
8. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5170);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Derah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lemabran Negara Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai barang dalam Pengawasan;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 9 Tahun 2008, tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008 Nomor 9);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008

- Nomor 13) sebagaimana telah beberap kali diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008 Nomor 13);
16. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
 17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/ 2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, N dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250/PMK.05/2010 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
 19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/ 2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
 20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/ 2011 tentang Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
 21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 69/Kpts/OT.160/2/ 2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
 22. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/ 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
 23. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/ 8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani (Berita Negara 2013 Nomor 1055);
 24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/ 12/2015 Tentang Tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
 25. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Berau.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Berau.
4. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.
5. Direktur Jenderal adalah pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundangan.
6. Dinas adalah instansi yang membidangi pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan di Kabupaten Berau.
7. Badan adalah Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Berau.
8. Kepala BPP adalah Kepala Balai Penyuluh Pertanian.
9. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
10. Pupuk An-organik adalah Pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi dan merupakan hasil industri pembuat atau pabrik pembuat pupuk.
11. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikrobial, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
12. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
13. Pupuk Bersubsidi adalah Barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di Sektor Pertanian.
14. Kebutuhan pupuk bersubsidi adalah alokasi pupuk bersubsidi per kecamatan yang dihitung berdasarkan usulan dari Pejabat/Petugas yang membidangi sektor pertanian di kecamatan.
15. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
16. Harga Pokok Penjualan yang selanjutnya disebut HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi pupuk dengan komponen biaya yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

17. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
18. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau tanaman hortikultura dengan luasan tertentu.
19. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia mengusahakan lahan, budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
20. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu.
21. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu.
22. Kelompok Tani adalah kumpulan petani/pekebun/peternak/petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
23. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk pupuk bersubsidi.
24. Penyaluran di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
25. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
26. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.

BAB II

JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas Pupuk An-Organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An Organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III

PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.

- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Pejabat/Petugas yang membidangi sector pertanian di kecamatan.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagai dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, sub sector, kecamatan dan sebaran bulanan seperti tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 5

Dinas bersama Badan wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani.

BAB IV

REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan, dapat dipenuhi dengan realokasi antar kecamatan, waktu dan sub sektor lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan.
- (2) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

BAB V

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan atau Kelompok tani melalui penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh penyalur di Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani;

- b. penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke petani/petambak dan/ atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas berkoordinasi dengan Badan guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.
 - (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan Pemupukan Berimbang spesifik Lokasi oleh Penyuluh.
 - (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten/Kota.
 - (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - (7) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016 yang ditetapkan Direktur Jenderal.

Pasal 8

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Pekebun, Peternak, Petambak dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg; dan
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = 50 kg;

- b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
- c. Pupuk ZA = 50 kg;
- d. Pupuk NPK = 50 kg; dan
- e. Pupuk Organik = 40 kg.

Pasal 10

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan :

Pupuk Bersubsidi Pemerintah Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus Pengadaan dan penyaluran pupuk Urea bersubsidi berwarna *pink* dan pupuk ZA bersubsidi berwarna *orange*.

BAB VII

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke *Petani/Petambak dan/atau* Kelompoktani setiap bulannya kepada Kepala Dinas.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP), wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VIII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 14

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati yang mengatur mengenai hal yang sama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan dan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Berau.

Ditetapkan di Tanjung Redeb
pada tanggal 6 Februari 2016

Pj. BUPATI BERAU,

H. SYARIFUDDIN



Diundangkan di Tanjung Redeb
pada tanggal 6 Februari 2016

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BERAU

H. JONIE MARHANSYAH



BERITA DAERAH KABUPATEN BERAU TAHUN 2016 NOMOR 6

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI BERAU

NOMOR : TAHUN 2016
TANGGAL : 9 FEBRUARI 2016
TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
(HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016
MENURUT SUB SEKTOR

No.	Sub Sektor	Kebutuhan (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	732,15	183,14	193,42	2.058,16	49,03
2	Hortikultura	43,56	14,70	11,75	125,06	5,30
3	Perkebunan	102,24	41,13	41,65	391,30	5,02
4	Peternakan	8,28	1,47	2,83	18,72	0,14
5	Perikanan	13,77	4,56	0,35	6,76	0,51
	Jumlah	900,00	245,00	250,00	2.600,00	60,00

Ditetapkan di Tanjung Redeb
Pada tanggal 9 Februari 2016

BUPATI BERAU,

H. SYARIFUDDIN



Diundangkan di Tanjung Redeb
pada tanggal 9 Februari 2016

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BERAU**


H. JONIE MARHANSYAH



BERITA DAERAH KABUPATEN BERAU TAHUN 2016 NOMOR 6

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI BERAU

NOMOR : 6 TAHUN 2016
 TANGGAL : 9 FEBRUARI 2016
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Kelay	34,30	8,32	1,82	19,20	-
2	Pulau Derawan	9,03	3,18	-	12,42	0,51
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-
4	Biatan	101,67	19,20	1,82	223,95	-
5	Sambaliung	81,40	10,14	20,27	292,06	12,30
6	Teluk Bayur	66,21	19,87	13,00	483,18	10,12
7	Gunung Tabur	219,52	64,27	46,62	414,10	16,20
8	Talisayan	82,21	9,75	17,24	222,74	2,46
9	Tabalar	145,23	57,02	90,09	381,63	1,06
10	Segah	106,81	25,73	29,30	392,74	1,23
11	Batu Putih	12,19	17,32	21,86	118,51	-
12	Biduk-biduk	7,69	1,30	-	7,85	-
13	Tanjung Redeb	33,74	8,90	7,98	31,62	16,12
	Jumlah	900,00	245,00	250,00	2.600,00	60,00

Ditetapkan di Tanjung Redeb
 Pada tanggal 9 Pebruari 2016

Pj. BUPATI BERAU,

H. SYARIFUDDIN

Diundangkan di Tanjung Redeb
 pada tanggal 9 Pebruari 2016

**SEKRETARIS DAERAH
 KABUPATEN BERAU**

H. JONIE MARHANSYAH

BERITA DAERAH KABUPATEN BERAU TAHUN 2016 NOMOR 6

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI BERAU

NOMOR : 6 TAHUN 2016

TANGGAL : 9 FEBRUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Urea	900	84,59	66,60	79,20	82,81	83,70	68,40	54,90	45,00	57,60	68,40	92,70	116,10
2	SP - 36	245	23,03	18,13	21,56	22,54	22,79	18,62	14,95	12,25	15,67	18,62	25,23	31,61
3	ZA	250	23,50	18,50	22,00	23,00	23,25	19,00	15,25	12,50	16,00	19,00	25,75	32,25
4	NPK	2.600	244,41	192,40	228,80	239,20	241,80	197,60	158,60	130,01	166,40	197,59	267,80	335,39
5	Organik	60	5,64	4,44	5,28	5,52	5,58	4,56	3,66	3,00	3,84	4,56	6,18	7,74
	Jumlah	4.055	381,17	300,07	356,84	373,07	377,12	308,18	247,36	202,76	259,51	308,17	417,66	523,09

JENIS PUPUK : UREA

No.	Sub Sektor	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tanaman Pangan	732,15	68,82	54,18	64,43	67,36	68,09	55,64	44,66	36,61	46,86	55,64	75,41	94,45
2	Hortikultura	43,56	4,09	3,22	3,83	4,01	4,05	3,31	2,66	2,18	2,79	3,31	4,49	5,62
3	Perkebunan	102,24	9,61	7,57	9,00	9,41	9,51	7,77	6,24	5,11	6,54	7,77	10,53	13,18
4	Peternakan	8,28	0,78	0,61	0,73	0,76	0,77	0,63	0,51	0,41	0,53	0,63	0,85	1,07
5	Perikanan	13,77	1,29	1,02	1,21	1,27	1,28	1,05	0,83	0,69	0,88	1,05	1,42	1,78
	Jumlah	900,00	84,59	66,60	79,20	82,81	83,70	68,40	54,90	45,00	57,60	68,40	92,70	116,10

JENIS PUPUK : SP-36

No.	Sub Sektor	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tanaman Pangan	183,14	17,21	13,55	16,12	16,85	17,03	13,92	11,17	9,16	11,72	13,92	18,86	23,63
2	Hortikultura	14,70	1,38	1,09	1,29	1,35	1,37	1,11	0,90	0,74	0,94	1,12	1,51	1,90
3	Perkebunan	41,13	3,87	3,04	3,62	3,78	3,83	3,13	2,51	2,05	2,63	3,13	4,24	5,30
4	Peternakan	1,47	0,14	0,11	0,13	0,14	0,14	0,11	0,09	0,07	0,09	0,11	0,15	0,19
5	Perikanan	4,56	0,43	0,34	0,40	0,42	0,42	0,35	0,28	0,23	0,29	0,34	0,47	0,59
	Jumlah	245,00	23,03	18,13	21,56	22,54	22,79	18,62	14,95	12,25	15,67	18,62	25,23	31,61

JENIS PUPUK : ZA

No.	Sub Sektor	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tanaman Pangan	193,42	18,18	14,31	17,02	17,80	17,99	14,70	11,80	9,67	12,38	14,70	19,92	24,95
2	Hortikultura	11,75	1,10	0,87	1,03	1,08	1,10	0,89	0,72	0,59	0,75	0,89	1,21	1,52
3	Perkebunan	41,65	3,92	3,08	3,67	3,83	3,87	3,17	2,54	2,08	2,67	3,16	4,29	5,37
4	Peternakan	2,83	0,27	0,21	0,25	0,26	0,26	0,22	0,17	0,14	0,18	0,22	0,29	0,36
5	Perikanan	0,35	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05
	Jumlah	250,00	23,50	18,50	22,00	23,00	23,25	19,00	15,25	12,50	16,00	19,00	25,75	32,25

JENIS PUPUK : NPK

No.	Sub Sektor	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tanaman Pangan	2.058,16	193,47	152,30	181,12	189,35	191,41	156,42	125,55	102,91	131,72	156,42	211,99	265,50
2	Hortikultura	125,06	11,76	9,25	11,01	11,51	11,63	9,50	7,63	6,25	8,01	9,50	12,88	16,13
3	Perkebunan	391,30	36,78	28,96	34,43	36,00	36,39	29,74	23,87	19,57	25,04	29,74	40,30	50,48
4	Peternakan	18,72	1,76	1,39	1,65	1,72	1,74	1,42	1,14	0,94	1,20	1,42	1,93	2,41
5	Perikanan	6,76	0,64	0,50	0,59	0,62	0,63	0,52	0,41	0,34	0,43	0,51	0,70	0,87
	Jumlah	2.600,00	244,41	192,40	228,80	239,20	241,80	197,60	158,60	130,01	166,40	197,59	267,80	335,39

JENIS PUPUK : ORGANIK

No.	Sub Sektor	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tanaman Pangan	49,03	4,61	3,63	4,31	4,51	4,56	3,73	2,99	2,45	3,14	3,73	5,05	6,32
2	Hortikultura	5,30	0,50	0,39	0,47	0,49	0,49	0,40	0,32	0,27	0,34	0,40	0,55	0,68
3	Perkebunan	5,02	0,47	0,37	0,44	0,46	0,47	0,38	0,31	0,25	0,32	0,38	0,52	0,65
4	Peternakan	0,14	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
5	Perikanan	0,51	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,07
	Jumlah	60,00	5,64	4,44	5,28	5,52	5,58	4,56	3,66	3,00	3,84	4,56	6,18	7,74

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BERAU TAHUN ANGGARAN 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	34,30	3,2	2,5	3,0	3,2	3,2	2,6	2,1	1,7	2,2	2,6	3,5	4,4
2	Pulau Derawan	9,03	0,9	0,7	0,8	0,8	0,8	0,7	0,5	0,5	0,6	0,7	0,9	1,2
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	101,67	9,6	7,5	9,0	9,4	9,5	7,7	6,2	5,1	6,5	7,7	10,5	13,1
5	Sambaliung	81,40	7,7	6,0	7,2	7,5	7,6	6,2	5,0	4,1	5,2	6,2	8,4	10,5
6	Teluk Bayur	66,21	6,2	4,9	5,8	6,1	6,2	5,0	4,1	3,3	4,2	5,0	6,8	8,6
7	Gunung Tabur	219,52	20,6	16,3	19,3	20,2	20,4	16,7	13,4	11,0	14,0	16,7	22,6	28,3
8	Talisayan	82,21	7,7	6,1	7,2	7,6	7,6	6,3	5,0	4,1	5,3	6,3	8,5	10,6
9	Tabalar	145,23	13,6	10,8	12,8	13,4	13,5	11,0	8,9	7,3	9,3	11,0	15,0	18,7
10	Segah	106,81	10,0	7,9	9,4	9,8	9,9	8,1	6,5	5,3	6,8	8,1	11,0	13,8
11	Batu Putih	12,19	1,2	0,9	1,1	1,1	1,1	0,9	0,7	0,6	0,8	0,9	1,3	1,6
12	Biduk-biduk	7,69	0,7	0,6	0,7	0,7	0,7	0,6	0,5	0,4	0,5	0,6	0,8	1,0
13	Tanjung Redeb	33,74	3,2	2,5	3,0	3,1	3,1	2,6	2,1	1,7	2,1	2,6	3,5	4,3
	Jumlah	900,00	84,59	66,60	79,20	82,81	83,70	68,40	54,90	45,00	57,60	68,40	92,70	116,10

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	26,27	2,47	1,94	2,31	2,42	2,44	2,00	1,60	1,31	1,68	2,00	2,71	3,39
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	87,59	8,23	6,48	7,71	8,06	8,14	6,66	5,34	4,38	5,61	6,66	9,02	11,30
5	Sambaliung	70,06	6,59	5,18	6,17	6,45	6,52	5,32	4,27	3,50	4,48	5,32	7,22	9,04
6	Teluk Bayur	52,54	4,94	3,89	4,62	4,83	4,89	3,99	3,21	2,63	3,36	3,99	5,41	6,78
7	Gunung Tabur	175,14	16,46	12,96	15,41	16,11	16,29	13,31	10,68	8,76	11,21	13,31	18,04	22,60
8	Talisayan	52,54	4,94	3,89	4,62	4,83	4,89	3,99	3,21	2,63	3,36	3,99	5,41	6,78
9	Tabalar	140,13	13,17	10,37	12,33	12,89	13,03	10,65	8,55	7,01	8,97	10,65	14,43	18,08
10	Segah	87,59	8,23	6,48	7,71	8,06	8,14	6,66	5,34	4,38	5,61	6,66	9,02	11,30
11	Batu Putih	8,76	0,82	0,65	0,77	0,81	0,81	0,67	0,53	0,44	0,56	0,67	0,90	1,13
12	Biduk-biduk	5,25	0,49	0,39	0,46	0,48	0,49	0,40	0,32	0,26	0,34	0,40	0,54	0,68
13	Tanjung Redeb	26,28	2,48	1,95	2,32	2,42	2,45	1,99	1,61	1,31	1,68	1,99	2,71	3,37
	Jumlah	732,15	68,82	54,18	64,43	67,36	68,09	55,64	44,66	36,61	46,86	55,64	75,41	94,45

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	1,09	0,10	0,08	0,10	0,10	0,10	0,08	0,07	0,06	0,07	0,08	0,11	0,14
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	0,74	0,07	0,05	0,06	0,07	0,07	0,06	0,04	0,04	0,05	0,06	0,08	0,09
5	Sambaliung	5,89	0,55	0,43	0,52	0,54	0,55	0,45	0,36	0,29	0,38	0,45	0,61	0,76
6	Teluk Bayur	8,82	0,83	0,65	0,78	0,81	0,82	0,67	0,54	0,44	0,56	0,67	0,91	1,14
7	Gunung Tabur	14,71	1,38	1,09	1,29	1,35	1,37	1,12	0,90	0,74	0,94	1,12	1,51	1,90
8	Talisayan	7,36	0,69	0,54	0,65	0,68	0,68	0,56	0,45	0,37	0,47	0,56	0,76	0,95
9	Tabalar	1,18	0,11	0,09	0,10	0,11	0,11	0,09	0,07	0,06	0,08	0,09	0,12	0,15
10	Segah	0,88	0,08	0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,06	0,07	0,09	0,11
11	Batu Putih	0,58	0,06	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04	0,06	0,08
12	Biduk-biduk	1,04	0,10	0,08	0,09	0,09	0,10	0,08	0,06	0,05	0,07	0,08	0,11	0,13
13	Tanjung Redeb	1,27	0,12	0,10	0,11	0,13	0,12	0,09	0,08	0,06	0,07	0,09	0,13	0,17
	Jumlah	43,56	4,09	3,22	3,83	4,01	4,05	3,31	2,66	2,18	2,79	3,31	4,49	5,62

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	6,41	0,60	0,47	0,56	0,59	0,60	0,49	0,39	0,32	0,41	0,49	0,66	0,83
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	12,47	1,17	0,92	1,10	1,15	1,16	0,95	0,76	0,62	0,80	0,95	1,28	1,61
5	Sambaliung	3,56	0,33	0,26	0,31	0,33	0,33	0,27	0,22	0,18	0,23	0,27	0,37	0,46
6	Teluk Bayur	3,56	0,33	0,26	0,31	0,33	0,33	0,27	0,22	0,18	0,23	0,27	0,37	0,46
7	Gunung Tabur	25,66	2,41	1,90	2,26	2,36	2,39	1,95	1,57	1,28	1,64	1,95	2,64	3,31
8	Talisayan	20,30	1,91	1,50	1,79	1,87	1,89	1,54	1,24	1,01	1,30	1,54	2,09	2,62
9	Tabalar	3,56	0,33	0,26	0,31	0,33	0,33	0,27	0,22	0,18	0,23	0,27	0,37	0,46
10	Segah	17,81	1,67	1,32	1,57	1,64	1,66	1,35	1,09	0,89	1,14	1,35	1,83	2,30
11	Batu Putih	2,85	0,27	0,21	0,25	0,26	0,27	0,22	0,17	0,14	0,18	0,22	0,29	0,37
12	Biduk-biduk	0,71	0,07	0,05	0,06	0,07	0,07	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05	0,07	0,09
13	Tanjung Redeb	5,35	0,52	0,42	0,48	0,48	0,48	0,41	0,32	0,27	0,33	0,41	0,56	0,67
	Jumlah	102,24	9,61	7,57	9,00	9,41	9,51	7,77	6,24	5,11	6,54	7,77	10,53	13,18

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	0,53	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,07
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	0,87	0,08	0,06	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,06	0,07	0,09	0,11
5	Sambaliung	1,23	0,12	0,09	0,11	0,11	0,11	0,09	0,08	0,06	0,08	0,09	0,13	0,16
6	Teluk Bayur	1,07	0,10	0,08	0,09	0,10	0,10	0,08	0,07	0,05	0,07	0,08	0,11	0,14
7	Gunung Tabur	1,76	0,17	0,13	0,16	0,16	0,16	0,13	0,11	0,09	0,11	0,13	0,18	0,23
8	Talisayan	0,87	0,08	0,06	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,06	0,07	0,09	0,11
9	Tabalar	0,36	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05
10	Segah	0,53	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,07
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	0,69	0,07	0,05	0,06	0,06	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,05	0,07	0,09
13	Tanjung Redeb	0,37	0,03	0,03	0,02	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,04
	Jumlah	8,28	0,78	0,61	0,73	0,76	0,77	0,63	0,51	0,41	0,53	0,63	0,85	1,07

Sub Sektor Perikanan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	9,03	0,85	0,67	0,79	0,83	0,84	0,69	0,54	0,45	0,58	0,69	0,93	1,17
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,66	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,09
6	Teluk Bayur	0,22	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
7	Gunung Tabur	2,25	0,21	0,17	0,20	0,21	0,21	0,17	0,14	0,11	0,14	0,17	0,23	0,29
8	Talisayan	1,14	0,11	0,08	0,10	0,10	0,10	0,09	0,07	0,06	0,07	0,09	0,12	0,15
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,47	0,04	0,03	0,04	0,05	0,05	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03	0,05	0,05
	Jumlah	13,77	1,29	1,02	1,21	1,27	1,28	1,05	0,83	0,69	0,88	1,05	1,42	1,78

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BERAU TAHUN ANGGARAN 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	8,32	0,78	0,61	0,73	0,77	0,77	0,63	0,51	0,42	0,54	0,63	0,86	1,07
2	Pulau Derawan	3,18	0,30	0,24	0,28	0,29	0,29	0,24	0,20	0,16	0,20	0,24	0,33	0,41
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	19,20	1,81	1,42	1,69	1,77	1,78	1,46	1,17	0,96	1,23	1,46	1,98	2,47
5	Sambaliung	10,14	0,95	0,76	0,89	0,93	0,94	0,78	0,62	0,51	0,64	0,78	1,03	1,31
6	Teluk Bayur	19,87	1,87	1,48	1,74	1,82	1,85	1,52	1,21	1,00	1,26	1,52	2,04	2,56
7	Gunung Tabur	64,27	6,04	4,75	5,66	5,92	5,98	4,88	3,91	3,22	4,11	4,89	6,61	8,30
8	Talisayan	9,75	0,92	0,72	0,86	0,89	0,92	0,74	0,59	0,49	0,62	0,74	1,00	1,26
9	Tabalar	57,02	5,36	4,21	5,02	5,25	5,30	4,34	3,48	2,85	3,65	4,34	5,87	7,35
10	Segah	25,73	2,42	1,90	2,26	2,37	2,39	1,96	1,57	1,29	1,65	1,96	2,65	3,31
11	Batu Putih	17,32	1,63	1,28	1,52	1,59	1,61	1,32	1,06	0,87	1,11	1,32	1,78	2,23
12	Biduk-biduk	1,30	0,12	0,10	0,11	0,12	0,12	0,10	0,08	0,07	0,08	0,10	0,13	0,17
13	Tanjung Redeb	8,90	0,83	0,66	0,80	0,82	0,84	0,65	0,55	0,41	0,58	0,64	0,95	1,17
	Jumlah	245,00	23,03	18,13	21,56	22,54	22,79	18,62	14,95	12,25	15,67	18,62	25,23	31,61

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	6,37	0,60	0,47	0,56	0,59	0,59	0,48	0,39	0,32	0,41	0,48	0,66	0,82
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	15,93	1,50	1,18	1,40	1,47	1,48	1,21	0,97	0,80	1,02	1,21	1,64	2,05
5	Sambaliung	7,98	0,75	0,59	0,70	0,73	0,74	0,61	0,49	0,40	0,51	0,61	0,82	1,03
6	Teluk Bayur	12,74	1,20	0,94	1,12	1,17	1,18	0,97	0,78	0,64	0,82	0,97	1,31	1,64
7	Gunung Tabur	47,77	4,49	3,53	4,21	4,40	4,44	3,63	2,91	2,39	3,06	3,63	4,92	6,16
8	Talisayan	3,18	0,30	0,24	0,28	0,29	0,30	0,24	0,19	0,16	0,20	0,24	0,33	0,41
9	Tabalar	55,75	5,24	4,12	4,91	5,13	5,18	4,24	3,40	2,79	3,57	4,24	5,74	7,19
10	Segah	15,93	1,50	1,18	1,40	1,47	1,48	1,21	0,97	0,80	1,02	1,21	1,64	2,05
11	Batu Putih	12,74	1,20	0,94	1,12	1,17	1,18	0,97	0,78	0,64	0,82	0,97	1,31	1,64
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	4,75	0,43	0,36	0,42	0,43	0,46	0,36	0,29	0,22	0,29	0,36	0,49	0,64
	Jumlah	183,14	17,21	13,55	16,12	16,85	17,03	13,92	11,17	9,16	11,72	13,92	18,86	23,63

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,42	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,05
6	Teluk Bayur	2,11	0,20	0,16	0,18	0,19	0,20	0,16	0,13	0,11	0,13	0,16	0,22	0,27
7	Gunung Tabur	8,39	0,79	0,62	0,74	0,77	0,78	0,63	0,51	0,42	0,54	0,64	0,86	1,09
8	Talisayan	1,68	0,16	0,12	0,15	0,15	0,16	0,13	0,10	0,08	0,11	0,13	0,17	0,22
9	Tabalar	1,27	0,12	0,09	0,11	0,12	0,12	0,10	0,08	0,06	0,08	0,10	0,13	0,16
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,83	0,07	0,07	0,07	0,08	0,07	0,06	0,05	0,05	0,05	0,06	0,09	0,11
	Jumlah	14,70	1,38	1,09	1,29	1,35	1,37	1,11	0,90	0,74	0,94	1,12	1,51	1,90

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	1,95	0,18	0,14	0,17	0,18	0,18	0,15	0,12	0,10	0,13	0,15	0,20	0,25
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	3,27	0,31	0,24	0,29	0,30	0,30	0,25	0,20	0,16	0,21	0,25	0,34	0,42
5	Sambaliung	1,30	0,12	0,10	0,11	0,12	0,12	0,10	0,08	0,07	0,08	0,10	0,13	0,17
6	Teluk Bayur	4,58	0,43	0,34	0,40	0,42	0,43	0,35	0,28	0,23	0,29	0,35	0,47	0,59
7	Gunung Tabur	6,53	0,61	0,48	0,57	0,60	0,61	0,50	0,40	0,33	0,42	0,50	0,67	0,84
8	Talisayan	4,58	0,43	0,34	0,40	0,42	0,43	0,35	0,28	0,23	0,29	0,35	0,47	0,59
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	9,80	0,92	0,72	0,86	0,90	0,91	0,75	0,60	0,49	0,63	0,75	1,01	1,26
11	Batu Putih	4,58	0,43	0,34	0,40	0,42	0,43	0,35	0,28	0,23	0,29	0,35	0,47	0,59
12	Biduk-biduk	1,30	0,12	0,10	0,11	0,12	0,12	0,10	0,08	0,07	0,08	0,10	0,13	0,17
13	Tanjung Redeb	3,24	0,32	0,24	0,31	0,30	0,30	0,23	0,19	0,14	0,21	0,23	0,35	0,42
	Jumlah	41,13	3,87	3,04	3,62	3,78	3,83	3,13	2,51	2,05	2,63	3,13	4,24	5,30

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Sambaliung	0,22	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
6	Teluk Bayur	0,22	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
7	Gunung Tabur	1,05	0,10	0,08	0,09	0,10	0,10	0,08	0,06	0,06	0,05	0,06	0,08	0,11	0,14
8	Talisayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,02	-	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	-	0,01	0,01	-	0,01
	Jumlah	1,47	0,14	0,11	0,13	0,14	0,14	0,11	0,09	0,07	0,09	0,11	0,15	0,19	

Sub Sektor Perikanan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	3,18	0,30	0,24	0,28	0,29	0,29	0,24	0,20	0,16	0,20	0,24	0,33	0,41	
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Sambaliung	0,22	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
6	Teluk Bayur	0,22	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
7	Gunung Tabur	0,53	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,07	
8	Talisayan	0,31	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04	
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Tanjung Redeb	0,10	0,01	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,02	-	0,02	0,01	
	Jumlah	4,56	0,43	0,34	0,40	0,42	0,42	0,35	0,28	0,23	0,29	0,34	0,47	0,59	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BEAU TAHUN ANGGARAN 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	1,82	0,17	0,13	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,23
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	1,82	0,17	0,13	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,23
5	Sambaliung	20,27	1,91	1,50	1,78	1,86	1,87	1,54	1,24	1,02	1,30	1,54	2,09	2,62
6	Teluk Bayur	13,00	1,22	0,95	1,14	1,20	1,22	0,99	0,79	0,65	0,84	0,99	1,34	1,67
7	Gunung Tabur	46,62	4,39	3,45	4,10	4,29	4,34	3,54	2,84	2,33	2,98	3,54	4,80	6,02
8	Talisayan	17,24	1,62	1,27	1,52	1,59	1,60	1,31	1,05	0,86	1,11	1,31	1,78	2,22
9	Tabalar	90,09	8,47	6,67	7,93	8,29	8,38	6,84	5,50	4,50	5,77	6,84	9,28	11,62
10	Segah	29,30	2,75	2,17	2,58	2,69	2,73	2,23	1,79	1,46	1,88	2,22	3,02	3,78
11	Batu Putih	21,86	2,05	1,61	1,92	2,02	2,03	1,66	1,33	1,10	1,41	1,66	2,25	2,82
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	7,98	0,75	0,62	0,71	0,72	0,74	0,61	0,49	0,40	0,47	0,62	0,81	1,04
	Jumlah	250,00	23,50	18,50	22,00	23,00	23,25	19,00	15,25	12,50	16,00	19,00	25,75	32,25

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	17,13	1,61	1,27	1,51	1,58	1,59	1,30	1,04	0,86	1,10	1,30	1,76	2,21
6	Teluk Bayur	8,55	0,80	0,63	0,75	0,79	0,80	0,65	0,52	0,43	0,55	0,65	0,88	1,10
7	Gunung Tabur	34,23	3,22	2,53	3,01	3,15	3,18	2,60	2,09	1,71	2,19	2,60	3,53	4,42
8	Talisayan	15,42	1,45	1,14	1,36	1,42	1,43	1,17	0,94	0,77	0,99	1,17	1,59	1,99
9	Tabalar	89,01	8,37	6,59	7,83	8,19	8,28	6,76	5,43	4,45	5,70	6,76	9,17	11,48
10	Segah	6,85	0,64	0,51	0,60	0,63	0,64	0,52	0,42	0,34	0,44	0,52	0,71	0,88
11	Batu Putih	17,13	1,61	1,27	1,51	1,58	1,59	1,30	1,04	0,86	1,10	1,30	1,76	2,21
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	5,10	0,48	0,37	0,45	0,46	0,48	0,40	0,32	0,25	0,31	0,40	0,52	0,66
	Jumlah	193,42	18,18	14,31	17,02	17,80	17,99	14,70	11,80	9,67	12,38	14,70	19,92	24,95

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,76	0,07	0,05	0,06	0,07	0,07	0,06	0,05	0,04	0,05	0,06	0,08	0,10
6	Teluk Bayur	2,22	0,21	0,16	0,19	0,20	0,21	0,17	0,14	0,11	0,14	0,17	0,23	0,29
7	Gunung Tabur	7,36	0,69	0,54	0,64	0,68	0,69	0,56	0,45	0,37	0,47	0,56	0,76	0,95
8	Talisayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	0,76	0,07	0,05	0,06	0,07	0,07	0,06	0,05	0,04	0,05	0,06	0,08	0,10
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,65	0,06	0,07	0,08	0,06	0,06	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04	0,06	0,08
	Jumlah	11,75	1,10	0,87	1,03	1,08	1,10	0,89	0,72	0,59	0,75	0,89	1,21	1,52

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	1,82	0,17	0,13	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,23
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	1,82	0,17	0,13	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,23
5	Sambaliung	1,45	0,14	0,11	0,13	0,13	0,13	0,11	0,09	0,07	0,09	0,11	0,15	0,19
6	Teluk Bayur	1,82	0,17	0,13	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,23
7	Gunung Tabur	3,62	0,34	0,27	0,32	0,33	0,34	0,28	0,22	0,18	0,23	0,27	0,37	0,47
8	Talisayan	1,82	0,17	0,13	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,23
9	Tabalar	1,08	0,10	0,08	0,10	0,10	0,10	0,08	0,07	0,05	0,07	0,08	0,11	0,14
10	Segah	22,45	2,11	1,66	1,98	2,06	2,09	1,71	1,37	1,12	1,44	1,70	2,31	2,90
11	Batu Putih	3,97	0,37	0,29	0,35	0,37	0,37	0,30	0,24	0,20	0,26	0,30	0,41	0,51
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	1,80	0,18	0,15	0,15	0,16	0,16	0,13	0,11	0,10	0,10	0,14	0,18	0,24
	Jumlah	41,65	3,92	3,03	3,67	3,83	3,87	3,17	2,54	2,08	2,67	3,15	4,29	5,37

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,79	0,08	0,06	0,07	0,07	0,07	0,06	0,05	0,04	0,05	0,06	0,08	0,10
6	Teluk Bayur	0,41	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,04	0,05
7	Gunung Tabur	1,20	0,12	0,09	0,11	0,11	0,11	0,09	0,07	0,06	0,08	0,09	0,12	0,15
8	Talisayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,43	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,02	0,02	0,04	0,05	0,06
	Jumlah	2,83	0,27	0,21	0,25	0,26	0,26	0,22	0,17	0,14	0,18	0,22	0,29	0,36

Sub Sektor Perikanan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,14	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02
6	Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gunung Tabur	0,21	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
8	Talisayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	0,35	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BERAU TAHUN ANGGARAN 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	19,20	1,80	1,42	1,69	1,76	1,79	1,46	1,17	0,96	1,23	1,46	1,98	2,48
2	Pulau Derawan	12,42	1,17	0,92	1,09	1,14	1,16	0,94	0,76	0,62	0,80	0,94	1,28	1,60
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	223,95	21,05	16,57	19,71	20,60	20,83	17,02	13,66	11,19	14,34	17,02	23,07	28,89
5	Sambaliung	292,06	27,46	21,62	25,70	26,86	27,15	22,20	17,81	14,60	18,70	22,19	30,08	37,69
6	Teluk Bayur	483,18	45,41	35,76	42,53	44,45	44,94	36,72	29,47	24,16	30,92	36,72	49,77	62,33
7	Gunung Tabur	414,10	38,92	30,64	36,44	38,10	38,51	31,47	25,27	20,71	26,50	31,47	42,65	53,42
8	Talisayan	222,74	20,94	16,48	19,60	20,50	20,71	16,93	13,59	11,13	14,26	16,93	22,95	28,72
9	Tabalar	381,63	35,87	28,24	33,59	35,11	35,49	29,00	23,28	19,09	24,42	29,00	39,31	49,23
10	Segah	392,74	36,91	29,07	34,56	36,13	36,53	29,85	23,96	19,64	25,13	29,85	40,45	50,66
11	Batu Putih	118,51	11,14	8,77	10,42	10,90	11,03	9,01	7,23	5,92	7,59	9,01	12,20	15,29
12	Biduk-biduk	7,85	0,74	0,58	0,69	0,72	0,73	0,60	0,48	0,39	0,50	0,60	0,81	1,01
13	Tanjung Redeb	31,62	3,00	2,33	2,78	2,93	2,93	2,40	1,92	1,60	2,01	2,40	3,25	4,07
	Jumlah	2.600,00	244,41	192,40	228,80	239,20	241,80	197,60	158,60	130,01	166,40	197,59	267,80	335,39

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	4,73	0,44	0,35	0,42	0,43	0,44	0,36	0,29	0,24	0,30	0,36	0,49	0,61
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	173,08	16,27	12,81	15,23	15,92	16,10	13,15	10,56	8,65	11,08	13,15	17,83	22,33
5	Sambaliung	236,04	22,19	17,47	20,77	21,71	21,95	17,94	14,40	11,80	15,11	17,94	24,31	30,45
6	Teluk Bayur	456,32	42,89	33,77	40,16	41,98	42,44	34,68	27,84	22,82	29,20	34,68	47,00	58,86
7	Gunung Tabur	314,71	29,58	23,29	27,69	28,95	29,27	23,92	19,20	15,74	20,14	23,92	32,41	40,60
8	Talisayan	157,36	14,79	11,64	13,85	14,48	14,63	11,96	9,60	7,87	10,07	11,96	16,21	20,30
9	Tabalar	338,30	31,80	25,03	29,77	31,12	31,46	25,71	20,64	16,92	21,65	25,71	34,85	43,64
10	Segah	275,36	25,88	20,38	24,23	25,33	25,61	20,93	16,80	13,77	17,62	20,93	28,36	35,52
11	Batu Putih	78,68	7,40	5,82	6,92	7,24	7,32	5,98	4,80	3,93	5,04	5,98	8,10	10,15
12	Biduk-biduk	7,85	0,74	0,58	0,69	0,72	0,73	0,60	0,48	0,39	0,50	0,60	0,81	1,01
13	Tanjung Redeb	15,73	1,49	1,16	1,39	1,47	1,46	1,19	0,94	0,78	1,01	1,19	1,62	2,03
	Jumlah	2.058,16	193,47	152,30	181,12	189,35	191,41	156,42	125,55	102,91	131,72	156,42	211,99	265,50

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	2,64	0,25	0,20	0,23	0,24	0,25	0,20	0,16	0,13	0,17	0,20	0,27	0,34
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	5,31	0,50	0,39	0,47	0,49	0,49	0,40	0,32	0,27	0,34	0,40	0,55	0,69
6	Teluk Bayur	5,31	0,50	0,39	0,47	0,49	0,49	0,40	0,32	0,27	0,34	0,40	0,55	0,69
7	Gunung Tabur	79,82	7,51	5,90	7,03	7,35	7,42	6,06	4,87	3,99	5,11	6,06	8,22	10,30
8	Talisayan	10,65	1,00	0,79	0,94	0,98	0,99	0,81	0,65	0,53	0,68	0,81	1,10	1,37
9	Tabalar	15,95	1,50	1,18	1,41	1,47	1,48	1,21	0,97	0,80	1,02	1,21	1,64	2,06
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	2,64	0,25	0,20	0,23	0,24	0,25	0,20	0,16	0,13	0,17	0,20	0,27	0,34
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	2,74	0,25	0,20	0,23	0,25	0,26	0,22	0,18	0,13	0,18	0,22	0,28	0,34
	Jumlah	125,06	11,76	9,25	11,01	11,51	11,63	9,50	7,63	6,25	8,01	9,50	12,88	16,13

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	14,47	1,36	1,07	1,27	1,33	1,35	1,10	0,88	0,72	0,93	1,10	1,49	1,87
2	Pulau Derawan	9,78	0,92	0,72	0,86	0,90	0,91	0,74	0,60	0,49	0,63	0,74	1,01	1,26
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	50,87	4,78	3,76	4,48	4,68	4,73	3,87	3,10	2,54	3,26	3,87	5,24	6,56
5	Sambaliung	45,00	4,23	3,33	3,96	4,14	4,18	3,42	2,75	2,25	2,88	3,42	4,63	5,81
6	Teluk Bayur	15,65	1,47	1,16	1,38	1,44	1,46	1,19	0,95	0,78	1,00	1,19	1,61	2,02
7	Gunung Tabur	11,73	1,10	0,87	1,03	1,08	1,09	0,89	0,72	0,59	0,75	0,89	1,21	1,51
8	Talisayan	50,11	4,71	3,71	4,41	4,61	4,66	3,81	3,06	2,50	3,21	3,81	5,16	6,46
9	Tabalar	27,38	2,57	2,03	2,41	2,52	2,55	2,08	1,67	1,37	1,75	2,08	2,82	3,53
10	Segah	117,38	11,03	8,69	10,33	10,80	10,92	8,92	7,16	5,87	7,51	8,92	12,09	15,14
11	Batu Putih	37,19	3,49	2,75	3,27	3,42	3,46	2,83	2,27	1,86	2,38	2,83	3,83	4,80
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	11,74	1,12	0,87	1,03	1,08	1,08	0,89	0,71	0,60	0,74	0,89	1,21	1,52
	Jumlah	391,30	36,78	28,96	34,43	36,00	36,39	29,74	23,87	19,57	25,04	29,74	40,30	50,48

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	1,84	0,17	0,14	0,16	0,17	0,17	0,14	0,11	0,09	0,12	0,14	0,19	0,24
6	Teluk Bayur	5,90	0,55	0,44	0,52	0,54	0,55	0,45	0,36	0,29	0,38	0,45	0,61	0,76
7	Gunung Tabur	5,90	0,55	0,44	0,52	0,54	0,55	0,45	0,36	0,29	0,38	0,45	0,61	0,76
8	Talisayan	3,67	0,35	0,27	0,32	0,34	0,34	0,28	0,22	0,18	0,24	0,28	0,38	0,47
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	1,41	0,14	0,10	0,13	0,13	0,13	0,10	0,09	0,09	0,08	0,10	0,14	0,18
	Jumlah	18,72	1,76	1,39	1,65	1,72	1,74	1,42	1,14	0,94	1,20	1,42	1,93	2,41

Sub Sektor Perikanan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	3,87	0,37	0,29	0,34	0,35	0,36	0,30	0,23	0,19	0,25	0,29	0,40	0,50
6	Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gunung Tabur	1,94	0,18	0,14	0,17	0,18	0,18	0,15	0,12	0,10	0,12	0,15	0,20	0,25
8	Talisayan	0,95	0,09	0,07	0,08	0,09	0,09	0,07	0,06	0,05	0,06	0,07	0,10	0,12
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	6,76	0,64	0,50	0,59	0,62	0,63	0,52	0,41	0,34	0,43	0,51	0,70	0,87

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BERAU TAHUN ANGGARAN 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	0,51	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,07
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	12,30	1,15	0,92	1,09	1,13	1,14	0,94	0,75	0,61	0,79	0,94	1,27	1,57
6	Teluk Bayur	10,12	0,95	0,75	0,90	0,93	0,94	0,77	0,62	0,50	0,64	0,77	1,04	1,31
7	Gunung Tabur	16,20	1,52	1,20	1,43	1,49	1,51	1,23	0,99	0,81	1,04	1,23	1,66	2,09
8	Talisayan	2,46	0,23	0,18	0,22	0,23	0,23	0,18	0,15	0,13	0,16	0,18	0,25	0,32
9	Tabalar	1,06	0,10	0,08	0,09	0,10	0,10	0,08	0,07	0,05	0,07	0,08	0,11	0,13
10	Segah	1,23	0,11	0,09	0,11	0,11	0,11	0,10	0,07	0,06	0,08	0,10	0,13	0,16
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	16,12	1,53	1,18	1,40	1,48	1,50	1,22	0,98	0,82	1,03	1,22	1,67	2,09
	Jumlah	60,00	5,64	4,44	5,28	5,52	5,58	4,56	3,66	3,00	3,84	4,56	6,18	7,74

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	10,88	1,02	0,81	0,96	1,00	1,01	0,83	0,66	0,54	0,70	0,83	1,12	1,40
6	Teluk Bayur	8,17	0,77	0,61	0,72	0,75	0,76	0,62	0,50	0,41	0,52	0,62	0,84	1,05
7	Gunung Tabur	13,63	1,28	1,01	1,20	1,25	1,27	1,04	0,83	0,68	0,87	1,04	1,40	1,76
8	Talisayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	16,35	1,54	1,20	1,43	1,51	1,52	1,24	1,00	0,82	1,05	1,24	1,69	2,11
	Jumlah	49,03	4,61	3,63	4,31	4,51	4,56	3,73	2,99	2,45	3,14	3,73	5,05	6,32

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,65	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,08
6	Teluk Bayur	1,27	0,12	0,09	0,11	0,12	0,12	0,10	0,08	0,06	0,08	0,10	0,13	0,16
7	Gunung Tabur	1,37	0,13	0,10	0,12	0,13	0,13	0,10	0,08	0,07	0,09	0,10	0,14	0,18
8	Talisayan	0,95	0,09	0,07	0,08	0,09	0,09	0,07	0,06	0,05	0,06	0,07	0,10	0,12
9	Tabalar	0,65	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,08
10	Segah	0,36	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,05	0,01	-	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	-	-	0,01
	Jumlah	5,30	0,50	0,39	0,47	0,49	0,49	0,40	0,32	0,27	0,34	0,40	0,55	0,68

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,65	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,08
6	Teluk Bayur	0,66	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,09
7	Gunung Tabur	1,08	0,10	0,08	0,10	0,10	0,10	0,08	0,07	0,05	0,07	0,08	0,11	0,14
8	Talisayan	1,37	0,13	0,10	0,12	0,13	0,13	0,10	0,08	0,07	0,09	0,10	0,14	0,18
9	Tabalar	0,29	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,03	0,04
10	Segah	0,87	0,08	0,06	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,06	0,07	0,09	0,11
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,10	0,01	0,01	-	-	-	0,01	0,01	0,01	0,02	-	0,01	0,01
	Jumlah	5,02	0,47	0,37	0,44	0,46	0,47	0,38	0,31	0,25	0,32	0,38	0,52	0,65

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	0,12	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
6	Teluk Bayur	0,02	-	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	0,01
7	Gunung Tabur	0,12	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
8	Talisayan	0,14	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
9	Tabalar	0,12	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	0,38	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
	Jumlah	0,14	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02

Sub Sektor Perikanan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan	Kebutuhan Bulanan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Kelay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pulau Derawan	0,51	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,07
3	Pulau Maratua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Biatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sambaliung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Talisayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tabalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Segah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batu Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biduk-biduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanjung Redeb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	0,51	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,07

Ditetapkan di Tanjung Redeb
Pada tanggal 9 Pebruari 2016



Diundangkan di Tanjung Redeb
pada tanggal 9 Pebruari 2016

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BERAU**



H. JONIE MARHANSYAH

BERITA DAERAH KABUPATEN BERAU TAHUN 2016 NOMOR 5